BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Film

Sebuah film terbaru produksi Mizan *Productions* berjudul Ada Surga Di Rumahmu yang telah hadir di Bioskop Indonesia pada tanggal 2 April 2015. Film tersebut kental dengan nuansa islami ini merupakan film arahan sutradara Aditya Gumay.

Cerita dalam film Ada Surga Di Rumahmu ini diadaptasi dari sebuah novel berjudul sama karya ustadz Ahmad Al-Habsyi yang turut bermain dalam film ini. Film berkisah tentang hubungan antara anak, orang tua, harapan, dan guru yang menginspirasi. Sang Sutradara mengambil *angle* film ini dari kacamata sangat anak kepada orang tauanya.

Lokasi syuting film Ada Surga Di Rumahmu ini dilakukan di sebuah rumah di kampong Arab, Palembang. Film yang penuh inspirasi dan nilai-nilai kebaikan ini dibintangi oleh Husein "Idol" Alatas, Nina Septiani, Zee Zee Shahab, Ustadz Al-Habsyi, dan Elma Theana.

Fenomena-fenomena sosial yang coba digambarkan film ini juga sangat merakyat. Dalam arti mungkin pernah mengalami kejadian-kejadian serupa. Misalnya soal pandangan derajat antara si kaya dan si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

miskin yang tidak pantas berkumpul dengan orang kaya, orang tidak suka diceramahi, dan sebagainya yang bersifat agamis.

Yang menjadi kekuatan dalam film ini adalah tema yang diangkatnya, yaitu bakti seorang anak kepada ibunya. yang cerita tersebut merupakan gambaran kebanyakan manusia dimuka bumi ini.

2. Profil Para Pemain Film

a. Husein Alatas

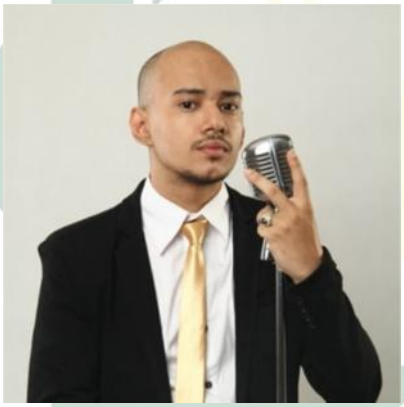

Husein Alatas adalah seorang penyanyi Indonesia yang merupakan *runner-up* ajang pencarian bakat menyanyi *Indonesian Idol* musim kedelapan 2014.

Husein Alatas sebenarnya adalah sosok baru di belantika musik Indonesia. Sebelum mengikuti *Indonesian Idol*, Husein telah naik turun panggung musik rock bersama band besutan Log Zhelebour, yakni Log Guns. Bahkan bersama Log Guns, Husein pernah mengikuti sebuah ajang kompetisi grup musik rock tahun 2008. Namun demikian, Log Guns rupanya bukan satu-satunya grup musik yang digawangi oleh Husein. Setelah hengkang dari Log Guns, bersama beberapa rekannya, Husein membentuk grup musik rock lainnya, yakni *Children of Gaza*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti audisi *Indonesian Idol* musim kedelapan pada tahun 2014 dan berhasil lolos ke babak spektakuler. Bersama Nowela dan Virzha, ia berhasil melaju ke babak tiga besar, dan akhirnya menjadi juara kedua, sedangkan Nowela menyabet gelar juara satu.

b. Ahmad Al Habsyi

Habib Ahmad Al Habsyi lahir dari 5 bersaudara. Abinya bernama Ustadz Abu Bakar Al Habsyi, beliau juga seorang Ustadz di kota kelahirannya yaitu Palembang.

Awal kiprah dakwah Ustadz Ahmad Al Habsyi sejak tahun 2003 ketika beliau duduk di kelas 3 SMP. Dan pada tahun 1995 beliau mulai berdakwah keliling Malaysia serta Singapura, beliaupun dikenal sebagai Mubaligh Cilik.

Sepuluh tahun kemudian tepatnya bulan Suci Ramadhan tahun 2005, stasiun televisi SCTV mengundang beliau untuk berduet ceramah dengan Ustadz Jefri Al Buchori (Alm). Itulah *start* awal beliau berdakwah di stasiun televisi, kemudian beberapa televisi swasta menawarkan kontrak untuk mengisi acara bulan Suci Ramadhan dan sentuhan rohani Agama Islam. Lewat penampilannya yang mudah di cerna tersebut melahirkan pecinta-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecinta dakwahnya yang kini sudah menyebar diseluruh penjuru Indonesia.

Jamaahnya berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, dari kalangan santri hingga selebriti. Kini beliau tidak lagi sendiri, Habib Ahmad Al Habsyi telah menikahi seorang wanita cantik bernama Putri Aisyah Aminah pada Agustus 2006.

c. Elma Theana

Elma Theana adalah seorang aktris dan bintang iklan Indonesia. Ibunya bernama Wati Siregar seorang aktris pada era 1970-80an. Suami pertamanya bernama Ferry Indarto Damono. Setelah bercerai, Elma menikah kembali dengan suami keduanya yaitu Julianda Barus.

Karir dimulai tahun 1990-an sebagai bintang iklan televisi Xon-Ce. Setelah itu, ia memulai kariernya di sinetron Toyib Minta Kawin, namun yang membuat Elma sangat populer yaitu ketika mengikuti sinetron ‘Pernikahan Dini’ pada tahun 2001. Ia juga sempat merabah dunia tarik suara dengan rilis dua album yang berjudul ‘Jangan Pisahkan’ pada tahun 1995, dan ‘Mana Mungkin’ pada tahun 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Zee Zee Shahab

Zee Zee adalah aktris Indonesia berdarah Arab-Betawi. Zee Zee memulai kariernya di dunia hiburan Indonesia sejak umur 8 tahun. Pada awal tahun 1996, Zee Zee mulai terjun sebagai artis cilik untuk pertama kalinya dengan menjadi penyanyi. Ia bahkan pernah membuat album anak-anak. Setahun kemudian Zee Zee mencoba peruntungan menjadi bintang iklan di televisi. Iklan pertama yang ia bintangi adalah Choki-Choki, lalu disusul Bank Duta. Kemudian Zee Zee bermain dalam acara Air Magazine Mentari pagi di TPI setiap hari Senin sampai Kamis jam 8 pagi. Dalam acara tersebut, ia berperan sebagai salah satu anak dari musisi senior Iin Parlina. Tahun 1998, Zee Zee masuk sekolah akting di sanggar Ananda pimpinan Aditya Gumay. Zee Zee merupakan generasi ke-dua Lenong Bocah seangkatan dengan Ruben Onsu, Olga Syahputra, Dude Herlino, Ayu Pratiwi serta kakak-beradik Lia Waode dan Chika Waode. Tahun 1999, Zee Zee kembali lagi mencoba dunia tarik suara. Ia merilis album anak-anak bersama Marcella, Bella dan Dhea yang tergabung dalam girl band cilik 4 Jelita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Nina Septiani

Nina Septiani merupakan pemenang *Miss World* Muslimah 2012, wanita cantik lulusan Universitas Al-azhar ini sekarang aktif dalam film layar lebar yang berjudul Ada Surga Di Rumahmu film karya Aditya Gumay. Dan Nina Septiani juga terkenal dengan nama Nina Septiani NOURA, Noura merupakan grup vokal yang dibentuk pada tahun 2014. Grup vokal ini bersyiar melalui nada dan nyanyian dengan menyampaikan pesan dalam lirik-liriknya. Single dari group vokal ini berjudul Kekasih Halalmu. Group vokal ini terdiri dari 4 personil yaitu Nina, laily, Usy, dan Sasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Raihan Khan

Raihan Khan merupakan seorang aktor Indonesia. Setelah wajahnya muncul di layar kaca. Raihanpun tidak lagi mengalami kesulitan lagi untuk mendapatkan tawaran. Sekarang justru pihak iklan yang mencari Raihan. Saat ini telah banyak iklan yang dibintangi Raihan Khan, antara lain sabun mandi Lifebuoy, Biskuit gerry, Biskuit Good Time.

Raihan sebenarnya tidak pernah mengikuti kursus akting maupun masuk sanggar anak-anak. Kemampuannya berakting ini lebih mengandalkan pada bakat alam latihan di rumah bersama ibunya, Rosita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sinopsis Film

Sejak kecil Ramadhan (Husein Alatas) adalah anak yang tergolong nakal, dan terpaksa berpisah dengan kedua orang tuanya ketika Abuya (Budi Khairul) dan Umi (Elma Theana) mengirimkannya ke sebuah pesantren yang dipimpin oleh Ustadz Athar (Ahmad Al Habsyi) di usia yang masih sangat kecil, namun Ramadhan mempunyai seorang teman wanita yang sangat lembut bernama Nayla (Nina Septiani). Hidup jauh dari orang tua tidak membuat kenakalan Ramadhan berkurang. Akibatnya ia sering dihukum Ustadz Athar, diantaranya melakukan dakwah di kuburan bersama beberapa temannya pada malam hari dan tempat-tempat yang ramai seperti pasar, dan jalanan. Hukuman ini terpaksa mereka jalani meskipun harus menghadapi celaan, hinaan, bahkan terkadang ancaman.

Hidup Ramadhan dewasa (Husein Alatas) berubah saat Ustadz Athar menyampaikan kabar yang mengharukan. Ternyata selama ini biaya belajarnya dibayar oleh Abuya dengan mendonorkan ginjal pada Ustadz Athar yang memang sakit-sakitan. Kenyataan ini sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memukul dan menyadarkan Ramadhan. Ia pun bercita-cita senantiasa membaktikan ilmunya.

Pada suatu saat di pesantren Ramadhan ada sebuah *shooting* film, akhirnya munculah keinginan Ramadhan untuk menjadi seorang artis besar ketika itu yang membuat Ramadhan di persimpangan jalan. Dia bertemu Kirana (Zee Zee Shahab), yang menjadi salah satu pemain dalam film yang sedang berlanjut *shooting*nya di pesantren Ramadhan dan merekapun berhubungan semakin dekat. Namun perkenalan dengan Kirana menyisakan rasa cemburu Nayla (Nina Septiani), yang sudah menjadi teman akrab Ramadhan sejak kecil. Tanpa menghiraukan perasaan Ustadz Athar dan kedua orang tuanya, Ramadhan mencoba merantau ke Jakarta untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang artis.

Namun ketika sampai di Jakarta, Ramadhan sangat kecewa karena jadwal *cashting* di undur beberapa hari lagi. Ramadhan tidak sendiri, dia bersama dua temanya yang juga berikeinginan menjadi seorang artis. Akhirnya Ramadhan dan dua temanya terpaksa antara pulang kembali kepesantren atau menginap di Jakarta. Akhirnya pilihan tersebut jatuh pada nomor dua, yaiu tinggal di Jakarta, dan merekapun tinggal di Jakarta dengan mencari masjid terdekat disana.

Pada suatu malam, Ramadhan mendengar suara anak yang sedanga menangis, Ramadhanpun menghampiri anak tersebut dan menanyakan sebab anak tersebut menangis, mendengar jawaban anak tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramadhan sangat terpukul hatinya karena anak tersebut menjawab meminta kepada Allah supaya dibangkitkan lagi kedua orang tuanya meskpun hanya satu kejapan saja.

Akhirnya Ramadhan memutuskan untuk pulang kerumahnya bersama kedua temannya tersebut dan membatalkan *cashting* yang menjadi cita-citanya ketika itu, sesampainya di rumah Ramadhan terkejut melihat kondisi ibunya yang sakit parah, Ramadhanpun meminta maaf kepada ibunya dengan penuh penyesalan. Beberapa hari kemudian, ibu Ramadhan terpaksa harus dibawa kerumah sakit karena kondisi ibunya yang mulai kritis dan kehilangan kemampuan bicara.

Peristiwa-peristiwa yang menimpa Ramadhan membuat Ramadhan sangat menyesali perbuatnya, hingga akhirya Ramadhan sadar, bahwa surga yang selama ini diidamkanya ternyata sangat dekat dan surga itu telah bersamanya semenjak Ramadhan dilahirkan kedunia yaitu surga kedua orang tua terlebiih lag terhadap seorang ibu.

Setelah menyesali perbuatnya tersebut, hal menakjubkanpun terjadi. Ramadhan mendapatkan tawaran ceramah di beberapa setasiun televisi untuk menjadi seorang penceramah, dan hal tersebut membuat Ramadhan menjadi seorang da'i terkenal. Pada suatu kesempatan Ramadhan memberitahukan kepada para jamaah bahwa sesungguhnya surga yang selama ini kita cari, ternyata ada didekat kita, dirumah kita, yaitu surga kedua orang tua terlebih lagi terhadap ibu.[1]

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Ada_Surga_di_Rumahmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Film ini menceritakan seorang anak yang nakal dan akhirnya di pesantrenkan oleh kedua orang tuanya dengan bianya ginjal bapaknya. Film ini merupakan film Religi yang sangat menyentuh hati para peminatnya. Film ini berdurasi 99 menit 28 detik ini di dalamnya banyak *scane* yang mempunyai makna *Birrul Walidain*, dalam film ini peneliti mengambil beberapa *scane* yang dikira sangat cukup untuk kesesuaian tema. Film ini memberikan kesadaran akan pentingnya berbakti kepada kedua orang tua, mentaati keinginan kedua orang tua, dan selalu berusaha menyenangkan hati kedua orang tua. Karena salah satu pahal yang besar adalah mencintai dan berbakti kepada kedua orang tua.

Sebagaimana teoris semiotik Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa *scane* yang sangat berkaitan dengan tema dalam skrpisi ini. Dan inilah beberapa *scane* yang peneliti ambil beserta analisis semiotik Roland Barthes sebagai penjelasnya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Satu
Tabel 4.3

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 06:04 Dialog : Umi : “tolong kau antar baju bu Hani ini mad”.	Ramadhan sedang membaca buku di ruang tengah.	Dengan wajah acuh-tak acuh Ramadhan tetap membaca bukunya.	Kerasnya hati seorang anak, membuat lupa akan kewajiban terhadap orang tuanya.

Dalam adegan pertama yang diambil adalah Ramadhan sedang membaca buku di ruang tengah. Makna denotatifnya adalah Ramadhan acuh-tak acuh ketika uminya meminta tolong. Makna konotatifnya adalah Kerasnya hati seorang anak, membuat lupa akan kewajiban terhadap orang tuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Dua
Tabel 4.4

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 09:30 Dialog : Abuya : “belajarlah di tempat yang baik”	Abuya dan umi sedang menasehati Ramadhan supaya mau kepesantren.	Dengan wajah kesal, terpaksa Ramadhan menuruti keinginan kedua orang tuanya.	Bagaikan tersambar petir disiang hari yang cerah, membuat segalanya berubah dengan paksaan.

Dalam adegan kedua yang diambil adalah abuya dan umi Ramadhan menasehati Ramadhan supaya mau kepesantren. Makna denotatifnya adalah dengan wajah kesal, terpaksa Ramadhan menuruti keinginan kedua orang tuanya. Makna konotatifnya adalah Bagaikan tersambar petir disiang hari yang cerah, membuat segalanya berubah dengan paksaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Tiga
Tabel 4.5

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 12:32 Dialog : Abuya : “ilmu itu dekat dengan orang yang berani”.	Ramadhan mendengarkan nasehat dari abuya.	Dengan wajah sedih, Ramadhan mendengarkan nasehat dari abuya di teras pesantren.	Siraman rohani yang membuat luluh luluh hati seorang anak untuk bangkit dari rasa sedih.

Dalam adegan ketiga yang dapat diambil adalah Ramadhan mendengarkan nasehat dari abuya. Makna denotatifnya adalah dengan wajah sedih Ramadhan mendengarkan nasehat dari abuya di teras pesantren. Makna konotatifnya adalah Siraman rohani yang membuat luluh luluh hati seorang anak untuk bangkit dari rasa sedih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Empat
Tabel 4.6

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 37:50 Dialog : Ramadhan : “umi kabarnya baikkan umi?”.	Ramadhan pulang kerumah kemudian mengajak umiya bercanda.	Dengan wajah bahagia, umi dan Ramadhan bercanda bersama di ruang tamu.	Menaburkan rasa bahagia di dalam rumah yang terdapat seorang malaikat yang telah melahirkannya.

Dalam adegan keempat yang diambil adalah Ramadhan pulang kerumah kemudian mengajak uminya bercanda bersama. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah bahagia, umi dan Ramadhan bercanda bersama di ruang tamu. Makna konotatifnya adalah Menaburkan rasa bahagia di dalam rumah yang terdapat seorang malaikat yang telah melahirkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Lima
Tabel 4.7

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 01:03:23 Dialog : Ramadhan : “umi, aku ingin memberikan setengah hasil kerjaku untuk umi”.	Ramadhan memberikan setengah gajinya pada umi.	Dengan wajah senang, Ramadhan memberikan setengah gajinya untuk umi.	Mencurahkan kasih sayang terhadap seorang yang dicintai dari lupuk hati yang terdalam.

Dalam adegan kelima yang diambil adalah Ramadhan memberikan setengah gajinya kepada umi. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah senang, Ramadhan memberikan setengah gajinya untuk umi. Makna konotatifnya adalah Mencurahkan kasih sayang terhadap seorang yang dicintai dari lupuk hati yang terdalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Enam
Tabel 4.8

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 01:13:00 Dialog : Nayla : "*Masya Allah*, Ramadhan sayang betul sama umi".	Ramadhan memberikan mesin jahit baru kepada uminya.	Dengan wajah bahagia, umi Ramadhan melihat-lihat mesin jahit tersebut.	Kebahagian tidak harus dengan segala hal yang mewah maupun baru.

Dalam adegan keenam yang diambil adalah Ramadhan memberikan mesin jahit baru kepada uminya. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah bahagia, umi melihat-lihat mesin jahit tersebut. makna konotatifnya adalah Kebahagian tidak harus dengan segala hal yang mewah maupun baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Tujuh
Tabel 4.9

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 01:19:44 Dialog : Ramadhan : “umi, Ramadhan akan ceramah secara *live* si stasiun TV di Jakarta umi”.	Ramadhan memberikan kabar baik kepada uminya.	Dengan wajah gembira, Ramadhan memberi tahukan tawaran ceramah kepada uminya.	Usaha tidak akan pernah menghianati pengorbanan yang selama ini diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.

Dalam adegan kedelapan yang diambil adalah Ramadhan memberikan kabar baik kepada uminya. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah gembira, Ramadhan memberi tahukan tawaran ceramah kepada uminya. Makna konotatifnya adalah Usaha tidak akan pernah menghianati pengorbanan yang selama ini diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Delapan
Tabel 4.10

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
 Menit : 01:26:36 Dialog : Ramadhan: "*Astagfirullah, laailaahaillallah*".	Ramadhan ikut mendorong uminya keruang operasi.	Dengan wajah sangat sedih, Ramadhan mengantarkan umiya keruang operasi.	Mendung yang menyelimuti hati dan membawa petir sedang menyambar dengan begitu dahsyatnya.

Dalam adegan kedelapan yang dapat diambil adalah Ramadhan ikut mendorong uminya keruang operasi. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah sangat sedih, Ramadhan mengantarkan umiya keruang operasi. Makna konotatifnya adalah Mendung yang menyelimuti hati dan membawa petir sedang menyambar dengan begitu dahsyatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan Sembilan
Tabel 4.11

Penanda	Petanda	Makna Denotatif	Makna Konotatif
Menit : 01:39:28 Dialog : Ramadhan: “(sedang membaca ayat suci Al-Quran)”.	Ramadhan menemani ibunya yang sedang istirahat bersama Nayla.	Dengan wajah sedih, Ramadhan menemani uminya sambil membaca Al-Qur’an.	Mutiara kalam Ilahi yang mampu menyejukkan hati yang sedang sedih dan menggantikannya dengan senyuman.

Dalam adegan kesembilan yang dapat diambil adalah Ramadhan menemani ibunya yang sedang istirahat bersama Nayla. Makna denotatifnya adalah Dengan wajah sedih, Ramadhan menemani uminya sambil membaca Al-Qur’an. Makna konotatifnya adalah Mutiara kalam Ilahi yang mampu menyejukkan hati yang sedang sedih dan menggantikannya dengan senyuman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Berdasarkan data penelitian pada Penyajian Data, peneliti menemukan *scane* yang memiliki makna *Birrul Walidain*. Hal ini dilihat dan diperoleh dari penanda dan petanda yang ada pada pilihan *scane* sebagai berikut:

Tabel 4.12

Penanda	Petanda	Denotatif	Konotatif
Birrul Walidain dalam film Ada surga Di Rumahmu	Adegan Satu	Dengan wajah acuh-tak acuh Ramadhan tetap membaca bukunya.	Kerasnya hati seorang anak, membuat lupa akan kewajiban terhadap orang tuanya.
	Adegan dua	Dengan wajah kesal, terpaksa Ramadhan menuruti keinginan kedua orang tuanya.	Bagaikan tersambar petir disiang hari yang cerah, membuat segalanya berubah dengan paksaan.
	Adegan Tiga	Dengan wajah sedih, Ramadhan mendengarkan nasehat dari abuya di teras pesantren.	Siraman rohani yang membuat luluh luluh hati seorang anak untuk bangkit dari rasa sedih.
	Adegan Empat	Dengan wajah bahagia, umi dan Ramadhan	Menaburkan rasa bahagia di dalam rumah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bercanda bersama di ruang tamu.	terdapat seorang malaikat yang telah melahirkannya.
	Adegan Lima	Dengan wajah senang, Ramadhan memberikan setengah gajinya untuk umi.	Mencurahkan kasih sayang terhadap seorang yang dicintai dari lupuk hati yang terdalam.
	Adegan Enam	Dengan wajah bahagia, umi melihat-lihat mesin jahit tersebut.	Kebahagian tidak harus dengan segala hal yang mewah maupun baru.
	Adegan Tujuh	Dengan wajah gembira, Ramadhan memberi tahukan tawaran ceramah kepada uminya.	Usaha tidak akan pernah menghianati pengorbanan yang selama ini diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.
	Adegan Delapan	Dengan wajah sangat sedih, Ramadhan mengantarkan umiya keruang operasi.	Mendung yang menyelimuti hati dan membawa petir sedang menyambar dengan begitu dahsyatnya.
	Adegan Sembilan	Dengan wajah sedih,	Mutiara kalam Ilahi yang mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ramadhan menemani uminya sambil membaca Al-Qur'an.	menyejukkan hati yang sedang sedih dan menggantikannya dengan senyuman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id